

**ASUHAN KEBIDANAN *CONITTNUITTY OF CARE* (COC) PADA
NY. "A" DI PUSKESMAS KEMUNINGSARI KIDUL
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025**

CONTINUITY OF CARE (COC)



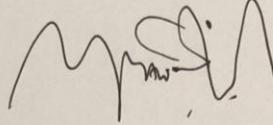
Oleh :
Nanda Nuriya Putri
NIM. 24106056

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan (Continuity of Care) pada Ny "A" di Puskesmas Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember Tahun 2025" telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji

Ketua Penguji



Yuningsih, S.ST., M. Keb

NIDN. 0705068003

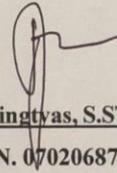
Penguji Anggota



Elly Astutik, Dian Anggraeni, S. ST

NIP. 19780306 200212 2004

Pembimbing



Rizki Fitrianingtyas, S.ST., M. Keb

NIDN. 0702068702

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb

NIDN. 0719128902

SINOPSIS

Putri, Nanda Nuriya*. Fitrianingtyas, Rizki**. 2025. **Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada Ny. "A" di Puskesmas Kemuningsari Kidul Kabupaten Jember. *Continuity Of Care (COC)***. Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.

Continuity of care (COC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir hingga pelayanan keluarga berencana (KB), dengan tujuan menjaga kondisi ibu dan bayi secara kontinu serta membangun hubungan saling percaya antara bidan dan ibu. Studi kasus ini dilakukan terhadap Ny. "A" G_I P₀₀₀₀ A₀₀₀ dengan usia kehamilan 38 minggu di wilayah kerja Puskesmas Kemuningsari Kidul, yang menerima asuhan kebidanan dari tanggal 10 Februari hingga 20 Maret 2025. Pendekatan manajemen kebidanan menggunakan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Assessment, dan Penatalaksanaan) diterapkan secara menyeluruh. Hasil asuhan menunjukkan bahwa selama kehamilan, kondisi ibu dan janin normal tanpa risiko tinggi, persalinan berlangsung spontan dengan hasil bayi lahir cukup bulan, menangis kuat, dan tidak mengalami asfiksia. Masa nifas dipantau melalui empat kali kunjungan dengan hasil pemulihan ibu baik, tanpa komplikasi, dan ibu aktif menyusui. Bayi juga dalam keadaan sehat dan tumbuh sesuai standar. Pada akhir masa asuhan, ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulan setelah menerima edukasi dan menyatakan kesiapan. Analisis menunjukkan bahwa pelayanan berkelanjutan mendorong keterlibatan aktif ibu dalam proses asuhan, meningkatkan komunikasi, serta mempermudah deteksi dini risiko. Diskusi dari kasus ini memperkuat bahwa pendekatan continuity of care efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, mendukung pengambilan keputusan ibu secara tepat, dan membantu ibu lebih siap serta mandiri dalam menjaga kesehatannya dan bayinya.

Kata Kunci : *Continuity of care*, Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis

** Pembimbing 1